# PENGARUH KUALITAS AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT FEE* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

**Oleh:**
**Olivia Elisabeth Silaban**

**Dosen Pembimbing:**
**Nurul Fachriyah, SE., MSA., Ak.**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. Veteran Malang, Jawa Timur

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan pergantian auditor. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, ROA dan pergantian auditor. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* kemudian diperoleh 93 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan sampel tersebut dilakukan analisis data dengan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pergantian auditor adalah kualiatas audit, pergantian manajemen, *audit fee*, *return on assets*, dan ukuran perusahaa tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

**Kata kunci:** pergantian auditor, kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, *return on assets*

## PENDAHULUAN

Laporan Keuangan meruapakan suatu alat yang digunakan perusahaan untuk menyatakan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak internal sendiri maupun pihak eksternal. Laporan keuangan menjadi bentuk dari gambaran dan

catatan keadaan suatu perusahaan. Laporan keuangan banyak digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga perusahaan akan berusaha menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dipercaya oleh penggunanya. Laporan keuangan dihasilkan tidak hanya untuk kepentingan pihak internal perusahaan saja, tapi diperlukan juga untuk pihak luar yang menilai apakah laporan yang dibuat perusahaan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Peran auditor dibutuhkan sebagai pihak penengah dari kepentingan pihak manajemen dan pihak pemegang saham. Auditor eksternal memiliki peran untuk menilai kewajaran laporan keuangan dengan standar yang sudah ditetapkan, memberikan masukan kepada klien, dan menyajikan opininya atas laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Otoritas Jasa keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangaan berisi mengenai pihak yang melaksanakan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Tahun berikutnya, setelah 3 tahun buku berturut-turut perlu adanya pergantian auditor

Pergantian auditor bisa bersifat wajib maupun sukarela. Pergantian Auditor yang bersifat wajib terjadi dikarenkan harus dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditetapkan, sedangkan pergantian audito*r* secara sukarela terjadi atas adanya suatau alasan baik dari pihak klien maupun KAP yang bersangkutan (diluar peraturan yang berlaku). Ada beberapa faktor-faktor yang bisa menyebabkan terjadinya pergantian auditor. Kualitas audit dapat ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Pergantian Manajemen dilakukan atas dasar keputusan para pemegang saham, diharapkan dapat mengaplikasikan staretegi-strategi terbaik dari manajemen sebelumnya. Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya aset total yang dihasilkan perusahaan tersebut. *Audit fee* adalah besarnya biaya yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak eksternal atas jasa yang sudah dilakukan. *Return on Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan aset total.

Berikut kasus-kasus terjadi pergantian auditor di Indonesia yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2017 melakukan pergantian auditor dari auditor Amir Abadi Jusuf, Aryanto dan Mawar menjadi Ernst & Young (EY). Pelanggran yang dilakukan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan menyebabkan PT Garuda tahun 2019 melakukan pergantian auditor ke KAP PWC. Kasus lain pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) yang diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan tahun 2014. Tahun 2015 PT INVS memutuskan untuk melakukan pergantian auditor ke KAP Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil dan Rekan agar kualitas penyampaian laporan keuangan dapat meningkat sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan kasus yang terjadi penelitian ini akan menguji mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pergantian auditor dengan memodifikasi beberapa variabel penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida (2016). Hasil dari penelitian terdahulu pun berbeda-beda sehingga menghasilkan ketidakkonsistenan penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya membuat peneliti ingin mengkaji ulang mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergantian auditor dengan periode waktu yang diambil lebih terbaru dari periode 2017- 2019. Dari paparan diatas penelitian ini akan melakukan pengujian mengenai "**Pengaruh Kualitas Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, *Audit Fee* dan *Return on Asset* terhadap Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019".**

## TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Menurut Scott (2015:358), teori agensi merupakan cabang dari *gametheory* yang mempelajari skema dari kontrak untuk memotivasi agen yang rasional untuk bertindak sesuai keinginan dari *principal*. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principa*l) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa dan dalam hal tersebut, *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan.

### Teori Kontrak

Teori kontrak dari Scott (2000) dan Spicer (2003) digunakan untuk menjelaskan bahwa KAP merupakan kumpulan kontrak-kontrak antara berbagai kepentingan, meliputi kontrak partner dengan klien , junior auditor, karyawan KAP, pemerintah dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dengan KAP. Selain itu dikemukakan juga oleh Scott (2000) bahwa perusahaan mempunyai banyak kontrak seperti, kontrak kerja antara perusahaan dengan manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya, kontrak kerja pemilik modal dengan manajer perusahaan.

### Pergantian Auditor

Pergantian auditor bisa bersifat wajib maupun sukarela. Pergantian auditor yang bersifat wajib terjadi dikarenkan harus dilakukan sesuai dengan peraturan dan standar yang telah ditetapkan, sedangkan pergantian auditor secara sukarela terjadi atas adanya suatau alasan baik dari pihak klien maupun KAP yang bersangkutan (diluar peraturan yang berlaku). Menurut Otoritas Jasa keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangaan berisi mengenail pihak yang melaksanakan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama

paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Pada tahun berikutnya perlu adanya pergantian auditor pada perusahaan tersebut.

**Kualitas Audit**

Menurut IAPI (2016) indikator kualitas audit adalah suatu indikator kunci yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dilaksanakan secara konsisten oleh Akuntan Publik melalui KAP sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. Menurut Tandiontong (2016:80) kualitas audit dimaknai sebagai peluang atau kemungkinan seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya kelalaian, kesalahan atau penyelewengan yang terjadi pada suatu sistem akuntansi klien.

**Pergantian Manajemen**

Pergantian manajemen terjadi karena perusahaan melakukan pergantian dan perubahan terhadap jajaran direksi perusahaanya. Pergantian manajemen bisa disebabkan oleh keputusan dari rapat umum pemegang saham maupun berhenti atas dasar kemauan direksi tersebut. Dari adanya pergantian manajemem dapat menimbulkan manajemen baru yang dapat memungkinkan munculnya perubahan kebijakan perusahaan. Perubahan kebijakan itu bisa berupa pergantian dalam sistem akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP yang dianggap searah dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi perusahaan. (Damayanti dan Sudarman, 2008).

**Ukuran Perusahaan**

Menurut Hartono (2015:254) ukuran besar kecilnya perusahaan dapat diukur dan dihitung berdasarkan total aktiva atau besar harta perushaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan yaitu suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, dan nilai saham perusahaan

***Audit Fee***

Menurut Agoes (2013: 460) mengemukakan *audit fee* yaitu besarnya biaya yang tergantung seperti resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya

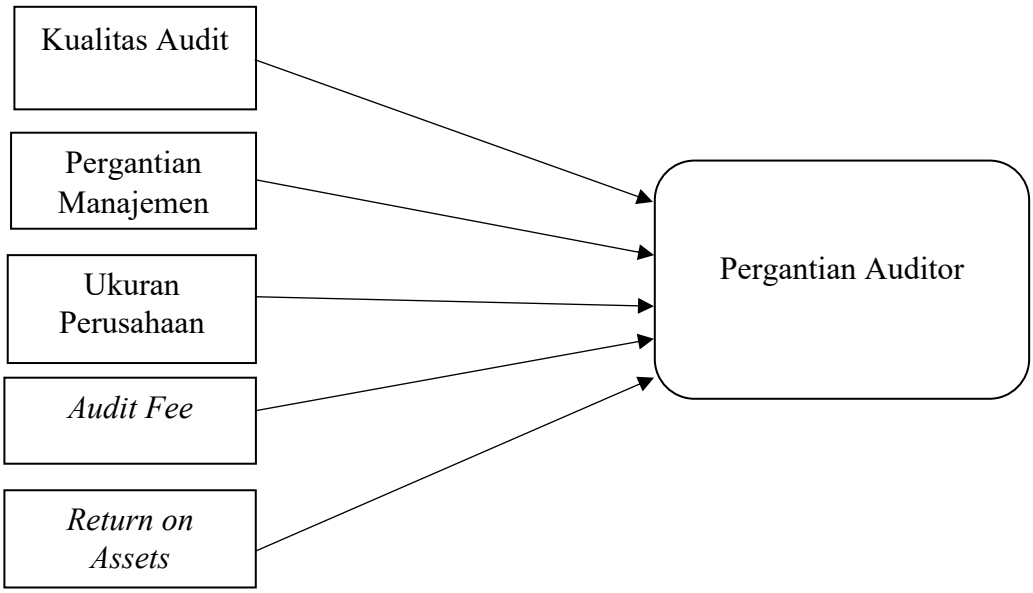
***Return on Assets***

Menurut Fahmi (2012: 98) *return on asset* menggambarkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya bisa disamakan dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan aset total.

**Rerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

**Gambar 1**
**Rerangka Teoritis**




a. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pergantian Auditor

Kualitas audit mampu mempertinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, dari kualitas audit yang tinggi dapat menghasilkan kepercayaan dari investor. Perusahaan akan lebih memilih untuk mengganti auditor yang dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan kualitas audit dengan pergantian auditor diungkapkan oleh Juriati, dkk (2019). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil Fajrin (2015) menyatakan tidak adanya pengaruh antara kualitas audit dengan pergantian auditor. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

**$H_1$: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor**

b. Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor

Pihak perusahaan akan menunjukkan auditor yang dapat diajak bekerja sama dan sesuai dengan kebijakan yang dibuat perusahaan. Pihak perusahaan akan mengumpulkan rekomendasi auditor dan dibawa kedalam RUPS. Jika auditor lama dianggap tidak bisa memenuhi kriteria yang diinginkan, maka manajemen yang baru tidak akan mempertahankan dan akan mengganti auditor

baru sesuai dengan keinginan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan adanya hubungan antara pergantian manajemen dengan pergantian auditor diungkapkan oleh Maulida (2016), Hardi (2018). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil Adli dan Suryani (2019) menyatakan tidak adanya pengaruh antara pergantian manajemen dengan pergantian auditor. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

**$H_2$: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor

Perusahaan membutuhkan auditor yang dapat memberikan keyakinan akan peningkatan kepercayaan salah satunya *shareholders*. Semakin besar perusahaan maka perusahaan akan menyewa auditor yang kualitasnya lebih baik, perusahaan cenderung akan berpindah jika KAP tersebut tidak dapat mengcover semua kebutuhan yang dibutuhkan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan pergantian auditor diungkapkan oleh Juriati,dkk (2019), Arisudhana (2017). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil Pradigdo (2015), Maryani, dkk. (2016) dan Amellia dan Amrizal (2019) menyatakan tidak ada pengaruh antar ukuran perusahaan dengan pergantian auditor. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

**$H_3$: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

d. Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Pergantian Auditor

Penawaran *audit fee* yang terlalu tinggi yang melampaui batas penetapan anggaran perusahaan, sehingga mendorong manajemen perusahaan melakukan pergantian auditor dan mencari auditor yang sesuai dengan anggaran perusahaan tanpa mengurangi keprofesionalan auditor. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan adanya hubungan antara *audit fee* dengan pergantian auditor diungkapkan oleh Fajri (2015), Hardi (2018) dan Adli dan Suryani (2019). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil Sima dan Badera (2018), Kholipah & Suryandari (2019) menyatakan tidak ada pengaruh antara *audit fee* dengan pergantian auditor. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

**$H_4$ : *Audit fee* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

e. **Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pergantian Auditor**

Persentase ROA yang dihasilkan perusahaan bisa menjadi faktor perusahaan melakukan pergantian auditor, jika terjadi persentase perubahan ROA yang kurang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik dan membuat perusahaan mengganti KAP dikarenakan ketidakmampuan untuk menggunakan jasa audit yang lebih berkualitas sebaliknya jika hasil presentase ROA meningkat maka perusahaan akan memilih KAP yang lebih berkualitas untuk mempertahankan reputasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaitkan adanya hubungan antara *reurn on assets* dengan pergantian auditor diungkapkan oleh Maulida (2016), dan Arisudhana (2017). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil Aljousa (2020) menyatakan tidak ada pengaruh antara *return on assets* dengan pergantian auditor. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

**$H_5$: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Sujarweni, 2015:12). Penelitian kuantitatif yang diteliti dengan data sekunder.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 1**
**Tabel Perhitungan Sampel**

| No | Kriteria | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 139 |
| 2 | Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dalam periode 2017-2019 | (74) |
| 3 | Perusahaan yang mengalami delisting periode 2017-2019 | (1) |
| 4 | Laporan keuangan yang tidak lengkap dan tersedia | (33) |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Total sampel perusahaan yang memenuhi kriteria | 31 |
| | Jumlah sampel keseluruhan perusahaan 31 x 3 tahun | 93 |

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu ketika suatu lembaga pengumpulan data telah mengumpulkan dan mempublikasikan data tersebut ke poengguna data (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dan laporan auditor independen perusahaan yang dijadikan sampel.

**Model logistik dalam penelitian ini adalah;**

$$\boldsymbol{Ln = \frac{AS}{1 - AS} = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 PM + \beta_3 UP + \beta_4 AF + \beta_5 ROA + \varepsilon}$$

AS : Pergantian auditor

KA : Kualitas audit

PM : Pergantian manajemen

UP : Ukuran perusahaan

AF : *Audit Fee*

ROA : *Return on Assets*

$\alpha$ : Tingkat signifikan

$\beta$ : Koefisien regresi logistic

$\varepsilon$ : Kesalahan Residual

**Definisi dan Pengukuran Variabel**

| Variabel | Pengukuran | |
|---|---|---|
| Pergantian Auditor | Perganti Auditor 1 | Tidak berganti auditor 0 |
| Kualitas Audit | *Big four* 1 | *Non big four* 0 |
| Pergasntian Manajemen | Pergantian manajemen (1) | Tidak berganti manajemen 0 |
| Ukuran Perusahaan | Ln Aset Total | |
| *Audit Fee* | Ln *professional fees* | |
| ROA | $\frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$ | |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi dari teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan diperoleh sebanyak 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Periode observasi yang digunakan peneliti sebanyak 3 tahun, sehingga didapat jumlah keseluruhan selama tiga tahun yaitu 96 sampel.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2**
**Statistik Deskriptif**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| $X_1$ | 93 | 0 | 1 | 0,226 | 0,420 |
| $X_2$ | 93 | 0 | 1 | 0,484 | 0,502 |
| $X_3$ | 93 | 21,078 | 32,922 | 27,853 | 1,466 |
| $X_4$ | 93 | 18,390 | 29,554 | 21,695 | 2,207 |
| $X_5$ | 93 | -17,61 | 71,6 | 5,786 | 12,728 |
| Y | 93 | 0 | 1 | 0,441 | 0,499 |

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, *return on assets* dan pergantian auditor.

### Uji Regresi Logistik

### Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). nilai -2LL awal adalah sebesar 127,621. Setelah dimasukkan keenam variabel independen maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 78,867. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

**Tabel 3**
**Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan Nilai -2LL Akhir**

| -2LL | Nilai |
|---|---|
| 1. Awal (blok 0) | 127,621 |
| 2. Akhir (blok 1) | 78,867 |

.

**Menguji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar daripada 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. pengujian menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 6,461 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,596. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

**Tabel 4**
***Hosmer and Lemeshow Test***

| *Step* | *Chi-square* | *Df* | *Sig.* |
|---|---|---|---|
| 1 | 6,461 | 8 | 0,596 |

**Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,547 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, dan ROA adalah sebesar 54,7%, sedangkan sisanya sebesar 45,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 54,7% terhadap variabel dependen.

**Tabel 5**
***Negelkerke R Square***

| *Step* | *-2 Log likelihood* | *Cox & Snell R Square* | *Nagelkerke R Square* |
|---|---|---|---|
| 1 | 78,867 | 0,408 | 0,547 |

**Matrik Klasifikasi**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 93 sampel, terdapat 52 pengamatan yang tidak ada pergantian auditor, setelah diprediksi dengan analisis regresi logistik terdapat 7 sampel yang mengalami pergantian auditor dengan kata lain sebesar 86,5% dari 52 responden yang tidak melakukan pergantian auditor. Kemudian dari 41 pengamatan yang melakukan pergantian auditor setelah diprediksi terdapat 13 responden yang berubah tidak melakukan pergantian auditor atau sebesar 68,3% dari 41 pengamtan yang melakukan pergantian auditor. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka secara umum model yang diperoleh dapat diandalkan dalam memprediksi para responden sebesar 78,5%.

**Tabel 6**
**Matrik Klasifikasi**

| *Observed* | | | *Predicted* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Y | | *Percentage Correct* |
| | | | 0 | 1 | |
| *Step 1* | Y | 0 | 45 | 7 | 86,5 |
| | | 1 | 13 | 28 | 68,3 |
| *Overall Percentage* | | | | | 78,5 |

## Uji Hipotesis

**Tabel 7**
**Hasil Uji Hipotesis**

| | *Chi-square* | *df* | *Sig.* |
|---|---|---|---|
| *Step* | 48,754 | 5 | 0,000 |
| *Block* | 48,754 | 5 | 0,000 |
| *Model* | 48,754 | 5 | 0,000 |

Pada tabel tersebut diperoleh nilai peluang *chi square* 0,000 ≤ α=0,05 perhitungan ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pergantian auditor atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima.

**Menguji Koefisien Regresi (Uji Wald)**

**Tabel 8**
**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

| Variabel Independen | B | S.E. | Wald | Df | Sig. | Exp(B) | Hasil Hipotesis |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| $X_1$ | -1,964 | 0,883 | 4,951 | 1 | 0,026 | 0,140 | $H_1$ diterima |
| $X_2$ | 1,694 | 0,579 | 8,550 | 1 | 0,003 | 5,444 | $H_2$ diterima |
| $X_3$ | -0,300 | 0,260 | 1,338 | 1 | 0,247 | 0,741 | $H_3$ ditolak |
| $X_4$ | 0,470 | 0,168 | 7,792 | 1 | 0,005 | 1,600 | $H_4$ diterima |
| $X_5$ | 0,120 | 0,047 | 6,625 | 1 | 0,010 | 1,127 | $H_5$ diterima |
| Constant | -3,035 | 7,278 | 0,174 | 1 | 0,677 | 0,048 | |

Berdasarkan Tabel 8 di atas, hasil pengujian menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -3{,}035 - 1{,}964\ X_1 + 1{,}694\ X_2 - 0{,}300\ X_3 + 0{,}470\ X_4 + 0{,}120\ X_6$$

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pergantian Auditor

Variabel kualitas audit menghasilkan nilai *wald* sebesar 4,951 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,026. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yaitu kontrak terkait satu atau lebih orang (*pricipal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa, *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan (Scott, 2015:385). Perusahaan dalam hal ini akan menjaga kualitas laporan keuangan dengan melakukan suatu perikatan audit dengaan kantor akuntan publik *big four* yang pada umumnya memiliki kualitas audit yang tinggi. Kualitas audit mampu mempertinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, dari kualitas audit yang tinggi dapat menghasilkan kepercayaan dari investor. Sehingga dari sini perusahaan akan lebih memilih untuk mengganti auditor yang sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juriati, *dkk.* (2019) menyatakan bahwa kualiatas auditor berpengaruh terhadap pergantian auditor. Kualitas audit yang tinggi tentu diiringi dengan sikap indepedensi yang tinggi dari auditor. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa jika kualitas KAP yang digunakan oleh perusahaan semakin tinggi maka kemungkinan untuk mengganti KAP juga akan semakin menurun.

### Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor

Variabel pergantian manajemen menghasilkan nialai *wald* sebesar 8,550 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,003. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Adanya pergantian manajememm dapat menimbulkan manajemen baru yang dapat memungkinkan munculnya perubahan kebijakan perusahaan, salah satunya mengenai pergantian auditor. Pihak yang memegang kekuasaan dan memiliki tanggung jawab atas perusahaan akan berrusaha meningkatkan kualitas pekerjaan. Salah satu cara untuk menunjukkan kepada investor atas hasil kerjanya dapat dilihat melalui laporan keuangan yang sudah diaudit dengan sebuah opini yang dihasilkan. Pihak perusahaan akan mengumpulkan rekomendasi auditor dan dibawa kedalam RUPS. Jika auditor lama dianggap tidak bisa memenuhi kriteria yang diinginkan, maka manajemen yang baru tidak akan mempertahankan dan akan mengganti auditor baru sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal ini didukung teori keagenan yang menyatakan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajemen *(agent)* dan pemegangb saham *(principles)*. Konflik kepentingan dapat terjadi karena *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan keinginan *principles*. Hasil Penelitian ini

konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2016), Hardi (2018) menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Kepemilikan saham yang menyebar ke publik membuat timbul tuntutan akan audit yang berkualitas. Hal ini membuat perusahaan akan berganti KAP ke KAP yang lebih berkualitas untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporannya.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor**

Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai *wald* sebesar 1,338 dengan signifikansi (p) sebesar 0,247. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan. Hasil dari penelitia ini menunjukkan bahwa tidak selalu ukuran perusahaan menjadi patokan perusahaan akan melakukan pergantian auditor. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradigdo (2015), Maryani, *dkk.* (2016), Amellia dan Amrizal (2019). Ukuran perusahaan tidak mendorong suatu perusahaan untuk melakukan pergantian auditor, dikarenkaan pergantian auditor membutuhkan waktu yang lama dalam proses auditnya dan auditor harus memahami betul kondisi unit bisnis kliennya yang sebenarnya. Kondisi menolak logika mengenai semakin besar perusahaan maka perusahaan akan memilih auditor yang semakin besar untuk meningkatkan kualitas auditnya. Kualitas audit yang dilakukan auditor besar maupun kecil seharusnya akan sama jika sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga besar kecilnya perusahaan tidak menjadi penentu melakukan pergantian auditor.

**Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Pergantian Auditor**

Variabel *audit fee* menghasilkan nilai *wald* sebesar 7,792 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,005. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu *audit fee* berpengaruh terhadap pergantian auditor. *Audit fee* adalah biaya yang akan dibayarkan oleh pihak ekternal kepada pihak auditor atas jasa pelaksanaan audit yang telah selesai dilakasanakan. Hasil Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2015), Hardi (2018), Adli dan Suryani (2019) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pembayaran audit yang tinggi akan membebani klien sehingga mereka akan cenderung melakukan pergantian auditor ke KAP yang menawarkan *audit fee* yang lebih rendah sesuai dengan kemampuan anggaran perusahaan. Semakin tinggi *audit fee* yang ditawarkan oleh KAP dan tidak sesuai dengan keinginan klien maka klien akan melakukan pergantian sesuai dengan keinginan mereka.

**Pengaruh ROA Terhadap Pergantian Auditor**

Variabel ROA menghasilkan nilai *wald* sebesar 6,625 dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,010. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap pergantian auditor. *Return on Assets* merupakan salah satu tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan maka akan mempengaruhi keputusannya untuk berganti auditor, dikarena perusahaan

dipengaruhi oleh investor. Investor bisa melihat prospek dan gambaran ukuran kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2016) daan Arisudhana (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. ROA digunakan sebagai indikator kondisi keuangan perusahaan untuk melihat prospek bisnis dari perusahaan tersebut. Jika mengalami peningkatan ROA, maka reputasi perusahaan dianggap meningkat dan cenderung melakukan pergantian auditor yang kualitasnya lebih baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada pergantian auditor. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah variabel kualitas audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *audit fee*, dan ROA terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini variabel kualitas audit diproksikan mengunakan variabel *dummy* atas pengunaan jasa *big four* dan *non big four,* variabel pergantian manajemen mengunakan variabel *dummy* melihat struktur organisasi dengan melihat ada atau tidaknya pergantian, variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan *Log natural* total aset, variabel *audit fee* menggunakan *Log natural professional fees* dan variabel ROA mengunakan rasio *return on assets* perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, pergantian manajemen, *audit fee* dan ROA merupakan faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan manufaktur melakukan pergantian auditor*,* sedangkan ukuran perusahaan tidak termasuk faktor yang menyebabkan perusahaan manufaktur melakukan pergantian auditor.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh pihak ketiga. Peneliti memeliki kendala dalam mengumpulkan data sehingga peneliti tidak hanya terpaku pada satu sumber yaitu website BEI tapi mengecek lebih dalam ke sumber lain yaitu website perusahaan. Ketika proses pencarian data peneliti tidak menemukan laporan keuangan perusahaan tersebut dan data yang dibutuhkan, sehingga peneliti tidak memasukkan perusahaan tersebut sebagai sampel penelitian.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdillah, Willy dan Jogiyanto, H. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.Yogyakarta: Andi

Adli, N.S., Suryani, E. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap *Auditor Switching. Jurnal ASET (Akuntansi Riset),* Vol. 11 No.2. 288-300.

Agoes, Sukrisno. (2013). Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

*Agoes, Sukrisno*, (2017). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Aljousa, H.M. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta). Diakses dari http://eprints.ums.ac.id

Amellia & Amrizal. (2019). Pengaruh Opini Audit, ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. *Indonesian Journal of Economics Aplication* Vol. 1, No. 2, 81-90.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisudhana, D. (2017). Pengaruh Audit Delay, Ukuran Klien, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Pergantian Auditor Sukarela (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol. 6, No. 1, 100-120.

Calder, A. M. (2013). Organizational change: Models for successfully implementing change. Undergraduate Honors Capstone Projects. 144.

Damayanti, S. dan M. Sudarma. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-13.

Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafri. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hardi, E. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pergantian Kap Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**.** *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 6, No. 2.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Juriati, Cheisviyanny, C., Afriyenti, M., (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1,123-138.

Konrath, Larry F. (2002). Auditing: A Risk Analysis Approach. Fifth Edition. South Western.

Kholipah, S., Suryandari, D. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, 83-96.

Maryani, S., Respati, W.N., & Safrida, L. (2016). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran KAP, dan Ukuran perusahaan Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol.6 No. 2. 873-884.

Maulida, A. (2016). Analisis Faktor-FAktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 4, No. 2.

POJK Nomor 13/POJK.03/2017. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017* tentang *Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keunagan* . Jakarta: Otoritas Jasa Keuanga

PP Nomor 2 Tahun 2016. (2016). *Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2015 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. Toronto: Pearson Canada Inc.

Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Edisi 6. Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.

Sima, P.A.P, Badera, I.D.N. (2018). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Financial Distress* dan *Audit Fee* Pada *Auditor Switching*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vo. 24, No. 1, 58-86.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

UU Nomor 20 Tahun 2008. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Menteri Keuangan

Wibowo. (2006). *Managing Change, Pengantar Manajemen Perubahan.* Bandung: Alfabeta.

Winardi. (2005). Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.